

**PKM TENTANG STRATEGI PEMBINAAN REMAJA
DI JEMAAT GMIM KINAMANG MAPANGET**

Evelin Kawung¹, Joanne Pingkan M. Tangkudung²

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jl. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: evelinkawung70@gmail.com, joannetangkudung@unsrat.ac.id

Abstract

Youth coaches should see what the needs of their students are in the group and in the community where they live. The spiritual needs of the group and also their needs in society can be met by the church taking the time to adapt the needs and programs that will be held, including the youth development program at the GMIM Kinamang Mapanget congregation. In simple terms, the main principle in youth development and service is to see teenagers as not just objects to be served but to involve them as subjects in service/development. For this reason, the PKM of the Guidance Group on Development Strategies for Youth at the GMIM Kinamang Mapanget Congregation was carried out, and as a result the teenagers gained knowledge the faith and character of young people so that they can become responsible young people in service in the church and in society.

Keywords: strategy; coaching; service; youth

¹ Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL – UNSRAT

² Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi FISPOL – UNSRAT

Abstrak

Para pembina remaja seharusnya melihat apa yang menjadi kebutuhan anak didiknya dalam kelompok tersebut dan dalam komunitas tempat mereka tinggal. Kebutuhan spiritual dalam kelompok dan juga kebutuhan mereka dalam masyarakat dapat terpenuhi oleh gereja yang meluangkan waktu untuk menyesuaikan kebutuhan dan program yang akan diadakan, termasuk juga program pembinaan pemuda di jemaat GMIM Kinamang Mapanget. Secara sederhana prinsip utama dalam pembinaan dan pelayanan remaja ialah melihat remaja bukan sekedar objek untuk dilayani melainkan melibatkan mereka sebagai subjek dalam pelayanan/pembinaan.. Untuk itu PKM Kelompok Pembina Tentang Strategi Pembinaan pada Remaja Jemaat GMIM Kinamang Mapanget dilakukan, dan hasilnya para remaja mendapat pengetahuan iman dan karakter kaum pemuda agar bisa menjadi pemuda yang bertanggung jawab dalam pelayanan di gereja maupun di masyarakat.

Kata Kunci: strategi; pembinaan; pelayanan; pemuda

PENDAHULUAN

Pembinaan dan pelayanan remaja adalah bagian integral dari pembinaan manusia secara utuh. Remaja adalah generasi penerus gereja. Karena itu, peran dan keberadaan remaja dalam sebuah gereja sangat krusial. Ide-ide baru, semangat yang menyala-nyala, dan kreativitas remaja sangat diperlukan untuk memajukan pelayanan gereja. Melihat kenyataan ini, gereja harus membekali remaja dengan baik supaya mereka dapat terlibat secara langsung dalam pelayanan baik di gereja maupun di masyarakat (Amidya). Pembinaan warga gereja khususnya remaja merupakan salah satu upaya konkret gereja dalam melaksanakan tugas pemberdayaan remaja, baik yang bersifat teologis maupun yang bersifat praktis dan relevan.

Remaja GMIM di Kinamang Mapanget tidak luput dari peran gereja untuk terus membina jemaatnya, baik dalam ibadah, persekutuan dan pelayanan di gereja maupun di masyarakat. Lingkungan gereja haruslah menjadi lingkungan yang menyenangkan untuk remaja, karena apabila remaja meninggalkan gereja oleh berbagai alasan, maka semakin sulit untuk melakukan pembinaan secara rohani kepada kelompok ini.

Masa remaja merupakan periode transisi dari kanak-kanak menuju dewasa yang terdapat banyak perubahan dan perkembangan yang terjadi pada diri remaja. Masa kini pembinaan warga gereja sangat diperlukan dalam membina remaja kristen karena anak remaja akan dituntun menjadi orang-orang yang diperlengkapi dan dewasa didalam iman dan pengharapan sehingga membentuk remaja kristen yang unggul dan berkarakter untuk menjadi bagian dari warga negara Indonesia. Kontribusi yang dilakukan dalam PKM ini untuk memberikan sosialisasi kepada remaja yang unggul dan berkarakter yaitu dengan melakukan kegiatan pertumbuhan rohani remaja dalam gereja maupun jemaat. Melalui pembinaan di gereja, remaja akan mengalami perubahan yang terus-menerus untuk semakin hidup berkarakter (.Juwita Tiara Agista Gulo)

METODE

Kegiatan sosialisasi tentang pembinaan bagi kelompok remaja, dilakukan sebagai berikut:

- a. Perkenalan Pelaksana memperkenalkan diri pada peserta program kemitraan masyarakat.
- b. Jumlah peserta adalah 20 remaja.
- c. Pre Test; Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang keberadaan mereka sebagai bagian dari keluarga, gereja dan masyarakat sebelum dilakukan penyampaian informasi.
- d. Penyampaian informasi; Penyampaian informasi dilakukan melalui media teknologi. Informasi yang diberikan adalah tentang pembinaan remaja agar bisa lebih berkarakter dalam kehidupan menggeraja dan masyarakat di selingi dengan out bound/game.
- e. Post test; Posttest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang keberadaan mereka dalam pertumbuhan iman dan menjadi bagian dari keluarga, gereja dan masyarakat setelah dilakukan penyampaian informasi.
- f. Penutup; Pada penutup juga dilakukan sesi Tanya jawab berhadiah bagi peserta yang menjawab benar pertanyaan yang diberikan.

PEMBAHASAN

Sosialisasi ini tentang beberapa cara bagi remaja agar sukses dalam menghadapi kehidupan:

1. **Selalu menjadi diri sendiri;** Menjadi diri sendiri membuatmu lebih nyaman dan membangun kepercayaan dalam hati dan jiwa.
2. **Melakukan yang terbaik di sekolah;** Tidak peduli seberapa membosankan, pendidikan akan membantumu menjadi seseorang yang produktif dalam masyarakat. Jadi, belajarlah dengan giat dan menjadi siswa unggul di sekolah. Prestasi yang baik di sekolah akan membantumu mendapatkan kampus unggulan dan pekerjaan yang baik.
3. **Sadarilah sebelum melakukan sesuatu yang baru;** Banyak orang menyesal atas kesalahan mengerikan yang telah mereka lakukan. Jadi, selalu sadar sebelum melakukan sesuatu yang baru untuk diri sendiri.
4. **Lakukan apa yang dicintai;** Jangan bereksperimen dan menemukan hal-hal baru yang tidak baik. Habiskan waktu dengan hal-hal produktif dan mengembangkan kepribadian seperti menjalani hobi.
5. **Jangan menggunakan narkoba;** Ingat, orang-orang yang mencoba menggunakan narkoba akan menyebabkan kematian.
6. **Gambarkan masa depan;** Pasang target dan lakukan satu demi satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Buatlah pilihan yang baik berdasarkan minat dan bakatmu.
7. **Cintai hidup dan berdoa;** Jadilah pemberani dan jalani hidup, karena kamu hanya sekali mendapatkan kesempatan untuk menikmati hidup. Berdoalah agar Tuhan selalu menjagamu.
8. **Pilihlah teman-teman dengan bijaksana;** Bergaullah dengan seseorang yang membuatmu merasa nyaman dan bahagia, serta yang mendukungmu. Cintailah teman-temanmu.
9. **Aktif;** Bergabunglah dengan tim seperti tim olahraga di sekolah atau di luar sekolah, bergaul di sekitar lingkunganmu. Hal ini membantumu merasa lebih baik secara mental dan fisik.
10. **Jadilah proaktif;** Menjadi proaktif merupakan kunci untuk membuka kebiasaan lain. Orang proaktif memahami bahwa mereka bertanggung jawab

untuk kebahagiaan atau ketidakbahagiaan mereka sendiri serta tidak menyalahkan orang lain atas tindakan atau perasaan mereka

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat terutama bagi para pembina dan remaja mendapat penambahan pengetahuan tentang strategi dalam membina remaja di Jemaat GMIM Kinamang Mapanget agar bisa bertumbuh dan berkembang dalam iman dan bisa menghadapi tantangan kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Amidya; <https://www.sabda.org/publikasi/e-binasiswa/104>

Bimo Walgito, 2011, Teori-Teori Psikologi Sosial, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Farid Hamid, Heri Budianto, 2011, Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan, Kencana, Jakarta

Gerungan, 2004, Psikologi Sosial, PT. Refika Aditama, Bandung.

Jenni Trimaya Lumban Toruann jennitrimayalimbahtoruan@gmail.com, Juni Hastuti Harianja, juniastutirianjaha@gmail.com; Juwita Tiara Agista Gulo, juwitagulo808@gmail.com, Kartika Marbun; kartikamarbun123@gmail.com

<https://www.kompasiana.com/juwitatiaraagistagulo6902/639ec518f4f4e458b56b9852/kontribusi-pembinaan-warga-gereja-dalam-menyiapkan-remaja-kristen-yang-unggul-dan-berkarakter>, Rita Evimelinda:

https://www.researchgate.net/publication/341411517_Konsep_Kurikulum_Pembinaan_Warga_Gereja_Khususnya_Bagi_Remaja

KOMISI KEPEMUDAAN KWI, Pengertian Andragogi, PENTINGNYA LANDASAN FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN, Andragogical learning, Adult educator, Andragogy

https://misi.sabda.org/strategi_untuk_pelayanan_remaja